

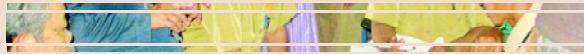
Gugus Non Binaan Gunakan Model Pembelajaran DBE 2

8 Sekolah se-Kecamatan Tontonan Replikasi Paket Komunitas Pembelajaran

SISWA aktif, guru kreatif. Ciri khas sekolah binaan DBE 2 USAID di Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, ini menarik perhatian gugus tetangga di Kecamatan Tontonan. Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus Tontonan, praktik DBE 2 pun direplikasi dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kecamatan Tontonan. Replikasi seperti ini juga telah dilakukan di daerah lain.

Untuk mengikuti pelatihan, setiap peserta membayar Rp 25.000 dengan menggunakan dana BOS. 8 kepala sekolah dan 62 guru dari 8 sekolah terlibat dalam pelatihan ini. Sekolah tersebut di antaranya; SD 104 Tontonan, SD 57 Sangerang, SD 69 Marena, SD 58 Kota, SD 75 Locong, SD 59 Garoting, SD Kalempong, dan

SD 64 Buntu Ampang. Keinginan menggunakan model pembelajaran DBE 2 mengemuka lantaran pembelajaran DBE 2 dinilai memiliki ciri khas, siswa aktif dan guru kreatif. Selain model pembelajaran, penataan kelas juga dilengkapi portofolio dan hasil karya siswa. Sudarso, Ketua KKG Gugus Tontonan, menuturkan, praktik terbaik dari DBE 2 itu dicontoh oleh sekolah di gugusnya. Pengawas Gugus Tontonan, Syamsuddin Camma menuturkan, sebelum pelatihan Paket Komunitas Pembelajaran, Gugus Tontonan juga telah mereplikasi Paket IPA dan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Mei 2009. (ina)



Komentar Mereka

"Saya melihat proses pembelajaran di gugus DBE 2 sangat menarik. Keaktifan siswa terlihat jelas. Ditambah lagi penataan kelas dan lingkungan sekolah yang menarik dan mendukung pembelajaran"

Sudarso,
Ketua KKG Gugus Tontonan

"Model pembelajaran DBE 2 membuat pendidik tak monoton dalam mengajar. Pelatihan ini sangat bermanfaat. Model konvensional akan kami tinggalkan"

Hariana,
Guru SD 75 Loco

"Pelatihan ini merupakan yang ketiga kalinya. Sebelumnya kami juga telah mereplikasi Paket Sains dan PAKEM milik DBE 2,"

Syamsuddin Camma,
Pengawas Gugus Tontonan

Snapshot DBE 2



UA DBE 2 USAID Subaer melakukan FGD Implementasi ALFHE, 12 Desember 2009



Guru di Gugus Pitu Riawa, Sidrap, mengikuti lomba Presentasi PowerPoint di PSBG Mamminasae, 15 Desember 2009



MTT DBE 2 mendampingi guru SDN 1 Lamappoloware dalam pemanfaatan komputer, 23 oktober 2009



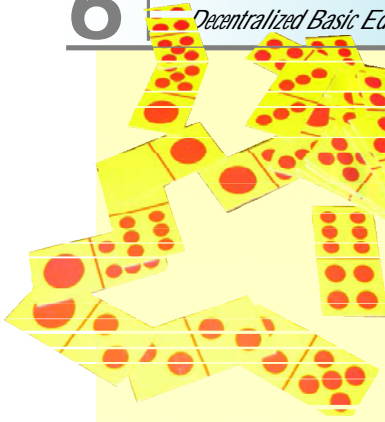
Guru-guru belajar mengoperasikan komputer dalam pelatihan Intel Teach Mandiri di PSBG Mabbulosibatang, Gugus Pangkajene, Pangkep, 16 Desember 2009



Siswa mengikuti latihan komputer di PSBG Kreatif Maritenggae, Sidrap, 13 Desember 2009



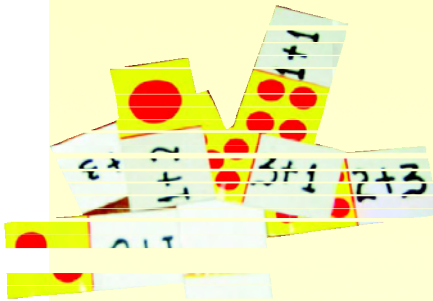
Pelatihan Paket Komunitas Pembelajaran di PSBG Sipangingaran



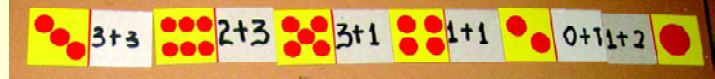
Guru kelas awal Gugus Lilirilau Kabupaten Soppeng mendemonstrasikan penggunaan kartu bilangan

PELAJARAN berhitung kadang membosankan dan menakutkan bagi sebagian siswa kelas awal (kelas 1,2, dan 3). Bagaimana menstimulasi anak agar pelajaran ini jadi lebih rileks dan menyenangkan? Ada banyak cara yang bisa dilakukan. Guru bisa menggunakan alat bantu agar pembelajaran di kelas bisa lebih menarik, misalnya bermain sambil belajar dengan menggunakan alat peraga murah (APM) dari kartu domino.

Praktik ini dibahas dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) binaan DBE 2 USAID di Gugus Lilirilau, Kabupaten Soppeng. Kartu domino diubah menjadi kartu bilangan. (*)



Penjumlahan dengan Kartu Bilangan



Mata Pelajaran: Matematika

Produksi: Kelompok Kerja Guru (KKG) Kelas Awal Gugus Lilirilau, Kabupaten Soppeng

Lokasi: PSBG Harapan, Lilirilau, Soppeng

Alat dan Bahan

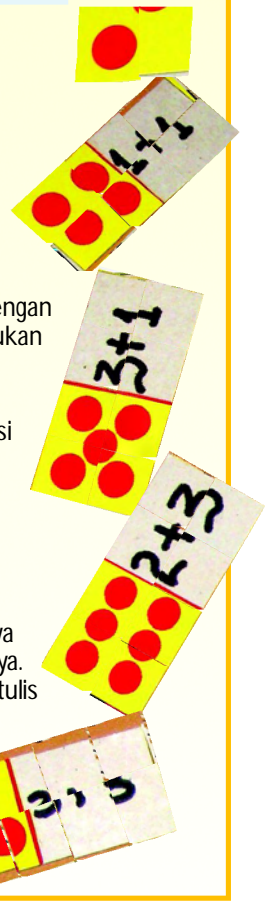
- Silet/cutter
- Mistar
- Spidol
- Domino bekas

Cara Membuat

- Ambil domino bekas
- Kuliti salah satu bagian domino dan bagian lain tetap tersisa
- Bagian kartu domino yang telah dikuliti isi dengan angka yang dijumlahkan. Misalnya, $5 + 1$. Lakukan langkah seperti ini untuk bagian lain

Cara menggunakan

- Ambil kartu domino berisi 3 lingkaran dan sisi di sebelahnya tertulis $3 + 3$
- $3+3=6$ berarti untuk kartu berikutnya siswa harus mencari kartu domino berisi 6 lingkaran.
- Setelah memilih kartu lingkaran 6, lihat tulisan angka di sebelahnya. Jumlahkan angka tersebut dan cari lagi kartu berisi lingkaran yang jumlahnya sama dengan hasil penjumlahan angka sebelumnya. Misalnya kartu lingkaran 6 dan di sebelahnya tertulis angka $2+3$. Dengan angka tersebut berarti hasil penjumlahan $2+3=5$, siswa selanjutnya harus mencari kartu domino berisi 5 lingkaran.
- Lakukan aktivitas seperti di atas secara berulang



Sebarkan Benih DBE 2 di Watangsawitto

SEMANGAT untuk mengubah sekolah dibawah pengawasannya membawa wanita kelahiran Pangkajene Sidrap, 8 Juli 1961 silam ini masuk ke pusaran aktivitas DBE 2 USAID. Baginya, pengalaman adalah guru paling berharga. Ia pun rela merogoh koceknya atau tak mendapatkan fasilitas apapun dari DBE 2 USAID sekadar untuk mengikuti pelatihan DBE 2.

Walau tercatat sebagai pengajar TK selama 23 tahun, pengawas TK/SD Kecamatan Watangsawitto, Kabupaten Pinrang ini, selalu merasa haus ilmu untuk pengembangan pembelajaran TK dan SD di Watangsawitto. "Saya sadar sebagai orang yang bertanggung jawab untuk Kabupaten Pinrang," ujarnya saat berbincang dengan *KarebaWanuatta*.

Program DBE 2 dinilai menyentuh roh pendidikan dengan menguatkan tim sekolah untuk meningkatkan sumber daya

guru. Dengan pendekatan kepala sekolah, komite, dan pengawas, Budur menilai program DBE 2 telah berupaya maksimal untuk meramu proses pembelajaran khususnya di level sekolah dasar. "Semua elemen harus terpadu, guru, kepala sekolah, pengawas, komite, dan dinas pendidikan untuk menghasilkan pendidikan berkualitas. Praktik DBE 2 ini harus dilanjutkan di masa mendatang," tambahnya.

Sebagai pengawas, ia tertantang untuk menyebarkan dan menumbuhkan benih DBE 2 ke sekolah yang berada di bawah pengawasannya. DBE 2 membuat guru kreatif. Pembelajaran konvensional secara perlahan dikikis dengan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Pakem). Guru diajar membuat media pembelajaran, model pembelajaran di kelas, desain kelas, menata lingkungan sekolah, dan aktivitas lainnya termasuk pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi dalam pembelajaran di kelas.

"Benih ini kita harapkan bisa menyebar ke sekolah non binaan yang berada di bawah pengawasan saya," ujarnya. Guru diberi kewenangan untuk berkreasi sesuai keilmuan mereka agar terangsang untuk lebih kreatif. Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang sempat mandeg juga diaktifkan kembali lewat sentuhan program DBE 2. (ina rahlina)

Data Diri

- **Nama:** Dra Hj Budur SPd, MSi
- **Lahir:** Pangkajene Sidrap, 8 Juli 1961
- **Jabatan:** Pengawas TK/SD Kecamatan Watangsawitto, Pinrang



Sekolah Binaan DBE 2 USAID di Sulawesi Selatan

PALOPO

Gugus Wara: SDN 80 Lalebbata (Sekolah Inti) SDN 81 Langkanae SDN 483 Andi Patiware SDN 75 Surutanga SDN 440 Salekoe SDN 274 Mattirowalie SDN 69 Binturu SDN 77 Palopo SD Muhammadiyah 1 SDN 275 Salottellue MI DDI 1 Palopo SD Kristen Palopo	Gugus Telluwanua: SDN 86 Battang (Sekolah Inti) SDN 87 Paredean SDN 91 Walenrang SDN 255 Mancani SDN 374 Pdg Alipan SDN 376 Sumarambu SDN 441 Mappatongko SDN 485 Buntu Batu SDN 486 Salutete SDN 528 Pdg Lambe MI DatuK Sulaiman
--	---

ENREKANG

Gugus Enrekang: SDN 172 Enrekang (Sekolah Inti) SDN 1 Enrekang SDN 12 Enrekang SDN 41 Enrekang SDN 45 Enrekang SDN 116 Enrekang SDN 117 Enrekang SDN 137 Enrekang SDN 26 Masemba MIN Papi Buntu MIS Guppi Kumadang	Gugus Anggeraja: SDN 39 Cakke (Sekolah Inti) SDN 157 Cakke (Sekolah Inti) SDN 142 Kampung Baru SDN 157 Cakke SDN 33 Sossok SDN 119 Belalang SDN 65 Tampo SDN 111 Pasaran SDN 62 Batu Rampun SDN No 129 Bunu MIS Guppi Cendana
--	---

LUWU

Gugus Belopa: SDN 21 Tadette SDN 306 Pasamai SDN 431 Walenna SDN 432 Talumae SDN 474 Balubu MIS 8 Belopa SDN27 Padang-Padang SDN 26 Balo-Balo SDN 23 Labucae	Gugus Bajo: SDN 29 Bajo (Sekolah Inti) SDN 28 Balla SDN 248 Kampung Baru SDN 37 Balabatu SDN 30 Rumaju SDN 38 Jambu SDN 31 Sampeang SDN 39 Padang Kalua MIS 09 Bajo
--	---

PINRANG

Gugus Mattiro Bulu: SDN 166 Mattiro Bulu (Sekolah Inti) MIS DDI Kariango SDN 208 Kariango SDN 76 Mattiro Bulu SDN 79 Barugae SDN 179 Pinrang SDN 190 Pinrang SDN 80 Pinrang SDN 81 Bulu SDN 237 Pinrang	Gugus Watang Sawitto: MIS DDI Pinrang Timur MIS DDI Pinrang Barat SDN 187 Pinrang Barat MIS DDI Kampung Jaya SDN 286 Pinrang SDN 249 Pinrang
--	---

PANGKEP

Gugus Pangkajene: SDN 28 Tumampung II (Sekolah Inti) SD 32 Tumampung VI SD 4 Padoang-doangan SD 31 Tumampung V SDN1 (dan2) Pangkajene MIS Muhammadiyah Sibatua MIS DDI Barubaru Tanga	Gugus Ma'rang: SD 14 Bonto-bonto (Sekolah Inti) SD 1 Bonto-bonto SD 11 Ale Bonto-bonto SD 12 Attassalo SD 15 Bonto-bonto SD 24 Alekarajae MIS DDI Laikang
---	---

SIDRAP

Gugus Maritengengae: SDN 10 Pangsid (Sekolah Inti) SDN 8 Otting (Sekolah Inti) SDN 2 Pangsid SDN 3 Pangsid SDN 5 Pangsid SDN 6 Pangsid SDN 8 Pangkajene SDN 11 Pangsid SDN 19 Pangsid MIS M'diyah Pangsid MIS DDI Pangsid	Gugus Pitu Riawa: SDN 3 Otting (Sekolah Inti) SDN 8 Otting SDN 1 Otting SDN 4 Otting SDN 4 Betao MIS M'diyah Samallangi MI As'adiyah 132 Lancirang SDN 4 Lancirang SDN 2 Lancirang SDN 1 Lancirang
---	---

MAKASSAR

Gugus Mamajang: SD Inp Bertingkat Mamajang III (Sekolah Inti) SDN Mamajang II SD Inpres Bertingkat Mamajang IV SD Muhammadiyah 2 SD Katolik Mamajang I SD Negeri Mawas SD Kartika Wirabuana I MI Yaspi Sambung Jawa	Gugus Tamalanrea: SD Inp Tamalanrea I (Sekolah Inti) SD Inp Tamalanrea II SD Inp Tamalanrea III SD Inp Tamalanrea IV SD Inp Tamalanrea V SD Inp Tamalanrea VI SDS Integral Al-Bayan
--	---

JENEPONTO

Gugus Binamu: SD Inpres No. 120 Jeneponto (Sekolah Inti) SD Muhammadiyah SDI Tamarumang SDN Tanrusampe SDI Ujung Loe SDN Patontongan	Gugus Bangkala: SDN Inp 125 Allu (Sekolah Inti) SDN Inp 214 Pungkaribo SDN 64Tanatoa SDN Inp 153 Pallantikang SDN Inp 188 Tombo-Tombolo SDN Inp 252 Parang Benrong MIS Taipa Tinggia MIS Parang Boddong
---	--

SOPPENG

Gugus Lalabata: SDN 1 Lamappoloware (Sekolah Inti) SDN 3 Lemba SDN 23 Tanete SDN 28 Malaka SDS Kristen Oikumene 041 MIS PERGIS Gandra	Gugus Lilirilau: SDN 161 Karya (Sekolah Inti) SDN 108 Talepu SDN 121 Salaonro SDN 122 Kece SDN 188 Soko Lompengeng SDN 250 Bulu SDN 202 Walenae SDN 107 Allimbangeng MIS As'adiyah Cabenge
---	---

